

**PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL DAN KEPEMILIKAN  
MANAJERIAL TERHADAP FINANCIAL DISTRESS DENGAN KUALITAS  
AUDIT SEBAGAI VARIABEL INTERVENING**

**SKRIPSI**



Oleh :

**LENI FAZIRA**

**2010011311102**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar*

*Sarjana Akuntansi*

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS BUNG HATTA  
PADANG  
2024**

## HALAMAN COVER

PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL DAN KEPEMILIKAN  
MANAJERIAL TERHADAP FINANCIAL DISTRESS DENGAN KUALITAS  
AUDIT SEBAGAI VARIABEL INTERVENING

SKRIPSI



Oleh :

LENI FAZIRA

2010011311102

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Akuntansi*

PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS BUNG HATTA

PADANG

2024

## LEMBAR PENGESAHAN

### HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL DAN KEPEMILIKAN  
MANAJERIAL TERHADAP FINANCIAL DISTRESS DENGAN KUALITAS  
AUDIT SEBAGAI VARIABEL INTERVENING

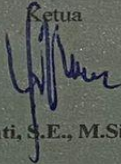
Oleh:

Nama: Leni Fazira

NPM: 2010011311102

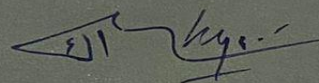
Tim Penguji

Ketua



(Yeasy Darmayanti, S.E., M.Si., Ak.CA., Ph.D)

Sekretaris



(Drs. Meihendri, S.E., M.Si, Ak.CA)

Anggota



(Daniati Putri, S.E., M.Si )

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar  
Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis pada tanggal 12 Agustus 2024

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Bung Hatta

Dekan



( Dr. Erni Febrina Harahap, S.E., M.Si )

## JUDUL SKRIPSI

### JUDUL SKRIPSI

**PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL DAN KEPEMILIKAN  
MANAJERIAL TERHADAP FINANCIAL DISTRESS DENGAN KUALITAS  
AUDIT SEBAGAI VARIABEL INTERVENING**

Oleh:

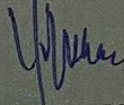
Nama: Leni Fazira

NPM: 2010011311102

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji  
Pada Tanggal 12 Agustus 2024

Menyetujui

Pembimbing



(Yeasy Darmayanti, S.E., M.Si., Ak.CA., Ph.D)

Ketua Program Studi



(Neva Novianti, S.E., M.Acc)

## **PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan dinawah ini:

Nama : Leni Fazira

Npm : 2010011311102

Jurusan : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana disuatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Padang, 12 Agustus 2024

Leni Fazira  
(201011311102)

**PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL DAN KEPEMILIKAN  
MANAJERIAL TERHADAP FINANCIAL DISTRESS DENGAN KUALITAS  
AUDIT SEBAGAI VARIABEL INTERVENING**

Oleh

**Leni Fazira<sup>1</sup>, Yeasy Darmayanti<sup>2</sup>**

**<sup>1</sup>Mahasiswa, <sup>2</sup>Dosen Program Studi Akuntansi**

**Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta**

**E-mail: [lenifazira197@gmail.com](mailto:lenifazira197@gmail.com)**

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilakukan untuk mengkaji pengaruh kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial terhadap *financial distress* dan untuk mengetahui pengaruh kualitas audit dalam memediasi pengaruh antara kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial terhadap *financial distress*. Penelitian ini menggunakan perusahaan energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022 dengan metode *purposive sampling*. Seleksi sampel dari 76 perusahaan energi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2022. Analisis data dilakukan dengan SmartPLS versi 3. Hasil penelitian ini menemukan bahwa kualitas audit tidak berperan dalam mediasi antara kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial terhadap *financial distress*. Selanjutnya, penelitian ini menemukan pengaruh langsung kepemilikan institusional terhadap kualitas audit dan kepemilikan institusional terhadap *financial distress*. Penelitian ini juga menemukan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap kualitas audit, kualitas audit tidak berpengaruh terhadap *financial distress*. Serta penelitian ini juga menemukan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap *financial distress*.

**Kata Kunci:** *financial distress*, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, kualitas audit.

**THE EFFECT OF INSTITUTIONAL OWNERSHIP AND MANAGERIAL  
OWNERSHIP ON FINANCIAL DISTRESS WITH AUDIT QUALITY AS AN  
INTERVENING VARIABLE**

By

**Leni Fazira<sup>1</sup>, Yeasy Darmayanti<sup>2</sup>**

**<sup>1</sup>Student, <sup>2</sup>Lecturer of Accounting Department**

**Accounting Department, Faculty of Economic and Business Bung Hatta  
University**

**E-mail: [lenifazira197@gmail.com](mailto:lenifazira197@gmail.com)**

**ABSTRACT**

This study was conducted to examine the effect of institutional ownership and managerial ownership on financial distress and to determine the effect of audit quality in mediating the effect between institutional ownership and managerial ownership on financial distress. This study uses energy companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2018-2022 using purposive sampling method. Sample selection from 76 energy companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2022. The results of this study found that audit quality does not play a role in mediating between institutional ownership and managerial ownership on financial distress. Furthermore, this study found a direct effect of institutional ownership on audit quality and institutional ownership on financial distress. This study also found that managerial ownership has no effect on audit quality, audit quality has no effect on financial distress. And this study also found that managerial ownership has no effect on financial distress.

**Keywords:** financial distress, institutional ownership, managerial ownership, audit quality.

## KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam semoga terlimpahkan kepada teladan kita Nabi Muhammad SAW, juga kepada keluarganya, sahabatnya dan pengikutnya sampai akhir zaman. Skripsi ini berjudul **“Pengaruh Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial terhadap *Financial Distress* dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Intervening”**.

Skripsi ini disusun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi, Program Studi Akuntansi, Universitas Bung Hatta. Dalam penyusunan Skripsi ini tidak sedikit hambatan dan kendala yang penulis hadapi baik dari segi teknik maupun non teknis. Namun berkat bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung, akhirnya Skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Dalam penulisan dan penyelesaian Skripsi ini, penulis memohon maaf apabila dalam penyusunannya terjadi kesalahan dan kekurangan serta ada kata atau kalimat yang tidak sesuai dengan kaedah yang baik dan benar, sehingga Skripsi ini menjadi kurang sempurna. Maka penulis sangat mengharapkan kritikan dan sarannya yang membangun untuk mencapai kesempurnaan pada Skripsi ini.

Padang, 12 Agustus 2024

Penulis



## UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis menyadari bahwa selesainya menyusun penyusunan Skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik dalam bentuk moril maupun materil. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih atas segala bantuan dan motivasinya, kepada :

1. Allah SWT, yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran dalam menjalankan penelitian dan pembuatan Skripsi.
2. Orang Tua, Nenek Almh. Yurnalis, Mama Firma Elita, Paman David Safria S.Sos dan Indit Sumarno yang rela melakukan apa saja agar penulis tetap bisa menyelesaikan masa studi dan senantiasa selalu memberikan doa, motivasi dan semangat yang tiada hentinya.
3. Orang Tua, Papa Edi Afrizal dan Mama Almh Rismayani yang telah memberikan semangat dan nasihat yang tiada hentinya kepada penulis.
4. Saudara kandung saya Agung Pratama S.Kom, Nindi Eliska Safitri S.Hum, Arin Rahma Fitri, dan Lila Rahma Fitri yang selalu memberikan doa, support dan semangat yang tiada hentinya.
5. Ibu Dr Erni Febrina Harahap, S.E., M. Si dan Ibu Herawati, S.E., M.Si. Ak, CA selaku Dekan dan Wakil dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.

6. Ibu Neva Novianti, S.E., M.Acc selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta dan Ibu Siti Rahmi, S.E., M.Acc., Ak, CA selaku Sekretaris jurusan akuntansi.
7. Ibu Yeasy Darmayanti S.E.,M.si.,AK.,CA.,Ph.D selaku dosen pembimbing yang telah mengorbankan waktunya, tenaga dan pikirannya dengan keikhlasannya dalam memberikan masukan, saran dan arahan yang berharga untuk penyusunan Skripsi ini.
8. Ibu dan Bapak Dosen Akuntansi yang telah membimbing dan memberikan ilmu kepada penulis selama jenjang perkuliahan.
9. Teman-teman seperjuangan Najla Avisya Ardelia, Maria Susanti, Natalia Br Barus, dan Elena Fauziah yang telah memberikan semangat, dukungan, pelukan dan bantuan dalam proses penulisan Skripsi ini.
10. Teman-teman ABC (anak buk cici) yang selalu menjadi tempat berbagi cerita dan memotivasi penulis.
11. BEM FEB 2023 yang telah memberikan manfaat dan jasa yang besar yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Teman-teman BEM FEB 2023 yang memberikan semangat dan warna dalam proses pengerjaan Skripsi ini.
12. Teman-teman seperjuangan angkatan 20 yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis hanya bisa berdo'a semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda pada semua pihak yang telah ikut serta membantu dalam menyelesaikan Skripsi ini.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN COVER .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>JUDUL SKRIPSI .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>UCAPAN TERIMAKASIH.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian .....	8
1.4 Manfaat Penelitian .....	9
1.5 Sistematika Penulisan .....	10
<b>BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS .....</b>	<b>11</b>
2.1 <i>Teory Agency</i> .....	11
2.2 <i>Financial Distress</i> .....	12
2.3 Kepemilikan Institusional .....	14

2.4 Kepemilikan Manajerial .....	15
2.5 Kualitas Audit .....	16
2.6 Pengembangan Hipotesis .....	17
2.6.1 Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Kualitas Audit .....	17
2.6.2 Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Kualitas Audit .....	19
2.6.3 Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Financial Distress.....	20
2.6.4 Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Financial Distress.....	21
2.6.5 Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Financial Distress .....	22
2.6.6 Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap <i>Financial Distress</i> dengan Kualitas Audit sebagai variabel intervening .....	23
2.6.7 Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap <i>Financial Distress</i> dengan Kualitas Audit sebagai variabel intervening .....	25
2.7 Kerangka Konseptual.....	26
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>27</b>
3.1 Sumber Data, Populasi, dan Sampel.....	27
3.2 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	28
3.2.1 Variabel Tak Bebas ( <i>Dependent Variable</i> ) .....	29
3.2.2 Variabel Bebas ( <i>Independent Variable</i> ) .....	30
3.2.3 Variabel Antara ( <i>Intervening Variable</i> ) .....	32
3.3 Teknik Pengolahan Data.....	32
3.3.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	33
3.3.2 Analisis Outer Model (Model Pengukuran) .....	34
3.3.3 Analisis <i>Inner Model</i> (Model Struktural) .....	35

3.3.4 Uji Hipotesis.....	36
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>38</b>
4.1 Deskripsi Objek Penelitian .....	38
4.2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	38
4.3 Uji SEM-PLS .....	40
4.3.1 Uji <i>Measurement Model (Outer Model)</i> .....	40
4.3.2 <i>Structural Model (Inner Model)</i> .....	43
4.4 Pembahasan .....	45
4.4.1 Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Kualitas Audit .....	45
4.4.2 Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Kualitas Audit.....	46
4.4.3 Pengaruh Kualitas Audit terhadap <i>Financial Distress</i> .....	48
4.4.4 Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap <i>Financial Distress</i> .....	49
4.4.5 Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap <i>Financial Distress</i> .....	50
4.4.6 Pengaruh Kepemilikan Insitusional terhadap <i>Financial Distress</i> dengan Kualitas Audit sebagai Variabel Intervening .....	52
4.4.7 Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap <i>Financial Distress</i> dengan Kualitas Audit sebagai Variabel Intervening .....	53
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>55</b>
5.1 Kesimpulan Penelitian .....	55
5.2 Keterbatasan Penelitian.....	56
5.3 Saran .....	56
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>58</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Statistik Deskriptif .....	39
Tabel 4. 2 Hasil pengujian <i>Outer Loading</i> .....	41
Tabel 4. 3 Reliabilitas Konstruk.....	41
Tabel 4. 4 Validitas Diskriminan Heterotrait- Monotrait-Ratio (HTMT).....	42
Tabel 4. 5 Nilai <i>R-Square</i> .....	44
Tabel 4. 6 Hasil Pengujian Hipotesis .....	45

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Model Altman Z-Score Perusahaan Energi Tahun 2018-2022.....	3
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	26
Gambar 4.1 Output Diagram Jalur Bootsraping.....	43

## DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 DATA SAMPEL PERUSAHAAN .....	64
LAMPIRAN 2 HASIL PENGUJIAN OUTER LOADING .....	66
LAMPIRAN 3 HASIL PENGUJIAN RELIABILITAS KONSTRUK .....	67
LAMPIRAN 4 HASIL PENGUJIAN VALIDITAS DISKRIMINAN <i>HETEROTRAIT- MONOTRAIT-RATIO (HTMT)</i> .....	68
LAMPIRAN 5 OUTPUT DIAGRAM JALUR <i>BOOTSRAPIING</i> .....	69
LAMPIRAN 6 HASIL PENGUJIAN DETERMINASI (R <sup>2</sup> ) .....	70
LAMPIRAN 7 HASIL PENGUJIAN HIPOTESIS PATH COEFFICIENTS .....	71



## **BAB I**

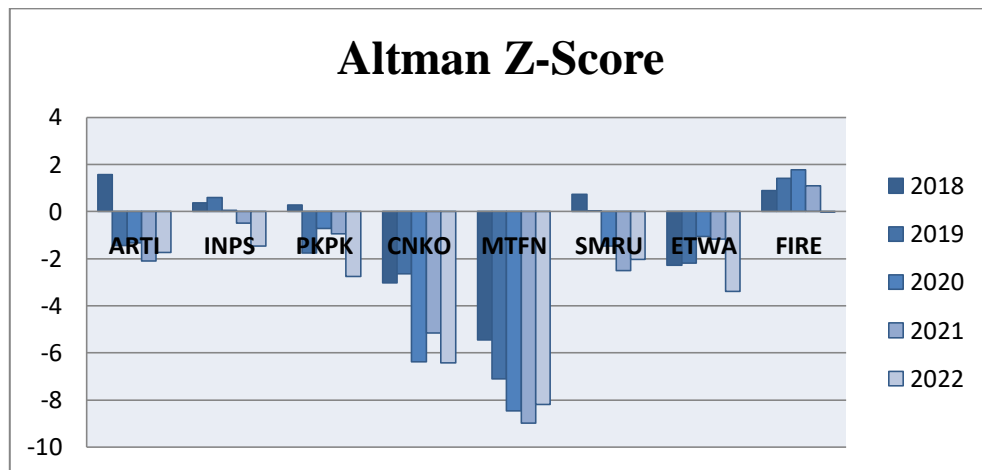
### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Isu *financial distress* semakin diperhatikan seiring dengan kondisi global yang memburuk, yang berdampak pada meningkatnya jumlah perusahaan yang mengalami kebangkrutan. Menurut laporan *Asian Development Bank (ADB) Asian Development Outlook*, pertumbuhan ekonomi di 46 negara berkembang Asia melambat sekitar 2,2% di tahun 2020 dengan Asia Timur turun dari 5,4% di tahun 2019 menjadi 2,0% di tahun 2020 dan Asia Tenggara turun menjadi 1,0% di tahun 2020 (Wicaksono et al., 2023). Salah satu faktor yang mempengaruhi ketidakstabilan ekonomi adalah konflik geopolitik antara Rusia dan Ukraina. Imbas perang Rusia dan Ukraina terhadap perekonomian di Indonesia karena apa pun ketegangan kedua negara itu akan merugikan perekonomian global dan mengganggu proses pemulihan ekonomi dunia, termasuk Indonesia. Secara sektoral, sektor yang berorientasi impor akan mengalami dampak yang lebih besar jika perang meluas. Hal ini karena ketika adanya perang, maka jalur pengiriman cenderung akan terganggu. Apalagi, jalur pengiriman tersebut melewati kawasan konflik, Sehingga mau tidak mau harus memutar melewati daerah yang tidak terjadi konflik. Ketika hal ini terjadi, maka biaya pengiriman akan membengkak karena beberapa barang ekspor-impor tidak cukup lama bertahan seperti barang pangan.

Pada 24 Februari 2022, perang Rusia-Ukraina mencapai puncaknya. Rusia mulai melakukan peningkatan minyak dunia sebesar 10%, mengikuti kenaikan komoditi lainnya seperti minyak bumi, gandum dan hasil olahan lainnya dari industri pertambangan. Negara Asia Tenggara yang bergantung pada gas, minyak, dan gandum pasti akan merasakan dampak ini. Perang akan mempengaruhi pertumbuhan dan ekonomi global. Indonesia adalah salah satu negara yang terkena dampak perang dan perdagangan Indonesia dengan kedua negara tersebut dikhawatirkan akan terpengaruh (Bakrie et al., 2022).

Krisis tersebut sangat berdampak pada perusahaan energi. Sektor ini, yang pada awalnya dianggap sebagai sektor yang paling menjanjikan, mulai terkena dampak dari krisis, yang ditandai dengan penurunan harga jual batubara dan minyak yang mengalami penurunan drastis. Banyak perusahaan energi di Indonesia mulai mengalami masalah keuangan dan beberapa mengalami kebangkrutan. Kerugian tersebut dialami beberapa perusahaan seperti berikut :



Gambar 1. 1 Model Altman Z-Score Perusahaan Energi Tahun 2018-2022

(Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (2024, data diolah))

Grafik diatas merupakan pengukuran *financial distress* dengan menggunakan model Altman Z-Score. Data yang diambil bersumber dari laporan keuangan dari tahun 2018-2022, perusahaannya yaitu:

1. PT Ratu Prabu Energi Tbk - ARTI
2. PT Indah Prakasa Sentosa Tbk - INPS
3. PT Perdana Karya Perkasa Tbk - PKPK
4. PT Exploitasi Energi Tbk - CNKO
5. PT Capitalinc Investment Tbk - MTFN
6. PT SMR Utama Tbk - SMRU
7. PT Eterindo WahanatamaTbk - ETWA
8. PT Alfa Energi investama Tbk - FIRE

Dapat dilihat pada grafik diatas menggambarkan laba di perusahaan energi mengalami fluktuasi cukup signifikan pada aspek pengukuran *financial distress* dengan menggunakan Model Altman Z-Score di tahun 2018-2022 karena nilai Z-score dibawah 1,8. Artinya, perusahaan berada dalam kondisi kesulitan keuangan. Profit yang selalu menurun setiap tahunnya terjadi pada perusahaan di sektor ini. Rata-rata perusahaan yang delisting dari BEI cenderung mengalami kesulitan keuangan karena memiliki laba yang rendah bahkan negatif.

Kondisi yang di jelaskan tersebut dapat menyebabkan masalah keuangan. Permasalahan keuangan yang terjadi terus menerus di dalam perusahaan akan

menyebabkan perusahaan berada dalam situasi keuangan yang tertekan atau disebut *financial distress*. Menurut Carolina et al (2017) perusahaan sedang mengalami *financial distress* ketika laba bersih operasi perusahaan bernilai negatif, penutupan bisnis karena meningkatnya biaya operasional dan penurunan tingkat penjualan, dan banyaknya PHK karyawan.

*Financial distress* dapat dipengaruhi oleh beberapa variabel seperti kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial. Variabel pertama yang dapat mempengaruhi *financial distress* adalah kepemilikan institusional yang merupakan kepemilikan jumlah saham perusahaan oleh pihak institusi atau lembaga yang mengelola dana atas nama orang lain (Zatira et al., 2023; Intan, 2021; Syofyan & Herawaty, 2019). Semakin besar persentase kepemilikan institusional akan mengurangi masalah keagenan karena pemegang saham institusional akan membantu mengawasi perusahaan sehingga manajemen tidak akan melakukan tindakan yang dapat merugikan pemegang saham (Darmiasih et al., 2022). Variabel kedua yaitu kepemilikan manajerial adalah situasi dimana direksi, manajer, dan dewan komisaris memiliki saham perusahaan yang sekaligus sebagai pemegang saham perusahaan. Dalam laporan keuangan, keadaan ini ditunjukkan dengan besarnya persentase kepemilikan saham perusahaan yang dimiliki oleh direksi, manajer, dan dewan komisaris (Zatira et al., 2023). Kepemilikan manajerial ini dapat mengurangi adanya permasalahan keagenan yang menyebabkan perusahaan mengalami kebangkrutan (Intan, 2021).

Kualitas audit adalah kemungkinan bahwa auditor dapat menemukan pelanggaran sistem akuntansi klien dan melaporkannya dalam laporan keuangan yang diaudit. kualitas audit digunakan sebagai gambaran pada laporan keuangan yang memiliki kemungkinan ditemukannya salah saji oleh auditor dengan pemeriksaan yang sistematis serta independen (Khairunisa & Majidah, 2020). Tindakan audit harus sesuai dengan temuan yang dihasilkan, Jika tindakan tidak sesuai dengan temuan, maka akan menyebabkan hasil audit yang tidak akurat dan tidak bermanfaat. Kualitas audit juga memberikan tindakan atas temuannya dengan pengungkapan audit. Pengungkapan tersebut harus dilaksanakan berdasarkan bukti yang relevan dan dapat dipastikan kebenarannya secara objektif (Prayoga & Aryati, 2023).

Beberapa penelitian yang meneliti tentang pengaruh struktur kepemilikan terhadap *financial distress* telah diteliti oleh beberapa penelitian luar negeri dimana penelitian tersebut menemukan kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap *financial distress* (Sarker & Hossain, 2023; Sadaa et al., 2023) hal yang sama juga ditemukan dalam riset penelitian Indonesia (Intan, 2021; Syofyan & Herawaty, 2019). Semakin besar kepemilikan institusional maka semakin efisien pemanfaatan asset perusahaan, sehingga potensi kesulitan keuangan dapat diminimalkan. Selain itu kepemilikan institusional akan dapat lebih mengawasi manajemen sehingga menghindari terjadinya *financial distress*.

Beberapa penelitian menemukan hasil yang tidak konsisten (Zatira et al., 2023; Darmiasih et al., 2022; Susanti & Wahyuni, 2022) yang menyebutkan bahwa kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap

*financial distress*. Ini dapat terjadi karena faktor risiko sistematis, yaitu risiko yang tidak dapat dihindari oleh perusahaan manapun. Meskipun perusahaan memiliki kepemilikan institusi yang baik, seperti institusi lain, perpajakan, atau pemerintah, seluruh perusahaan akan terkena dampaknya jika terjadi risiko sistematis. Pada saat perusahaan mengalami kondisi *financial distress* kepemilikan manajerial tidak serta mengalami perubahan walaupun pemilik yang merangkap agen berusaha menghindari kerugian.

Affifah & Susilowati (2021) dan Kusumaningtyas & Puspita (2017) yang menjelaskan kualitas audit sebagai intervening. Kualitas audit dapat dipengaruhi oleh ukuran KAP yang berarti bahwa semakin besarnya ukuran suatu Kantor Akuntan Publik (KAP) dapat mewujudkan kualitas audit yang lebih tinggi. Auditor harus memeriksa dan memberikan pendapat atas laporan keuangan perusahaan. Selain itu, auditor memberikan masukan dan saran terhadap pengendalian internal perusahaan melalui surat manajemen. Auditor dari Kantor Akuntan *Big Four* dinilai memiliki keahlian yang lebih baik dibandingkan auditor dari Kantor Akuntan *non-Big Four*. Oleh karena itu, kualitas audit yang dilakukan oleh KAP *Big Four* dinilai lebih baik dibandingkan dengan KAP *non-Big Four*. Audit yang berkualitas akan menemukan kekeliruan, salah saji, atau penyimpangan dalam penyajian laporan keuangan sehingga mengurangi kemungkinan terjadinya *financial distress*.

Penelitian ini merupakan modifikasi dari penelitian Syofyan & Herawaty (2019) dimana pada penelitian ini menggunakan kualitas audit sebagai variabel moderasi hubungan antara kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial

terhadap *financial distress*. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah dengan menjadikan kualitas audit sebagai variabel intervening atau variabel perantara karena dalam menciptakan kualitas audit yang baik diperlukan peran pemegang saham sehingga manajemen perusahaan berupaya menerapkan tata kelola perusahaan yang efektif sehingga lebih besar kemungkinannya untuk mengurangi terjadinya *financial distress*.

Dari penjelasan diatas penelitian ini bertujuan untuk melakukan pengujian pengaruh kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial terhadap *financial distress* dengan kualitas audit sebagai variabel intervening. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Peneliti mengambil sampel pada perusahaan energi karena industri energi merupakan industri dengan persaingan cukup ketat.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan oleh peneliti, terdapat beberapa rumusan masalah yang akan diteliti yaitu:

- 1) Apakah terdapat pengaruh kepemilikan institusional terhadap kualitas audit?
- 2) Apakah terdapat pengaruh kepemilikan manajerial terhadap kualitas audit?
- 3) Apakah terdapat pengaruh kualitas audit terhadap *financial distress*?
- 4) Apakah terdapat pengaruh kepemilikan institusional terhadap *financial distress*?

- 5) Apakah terdapat pengaruh kepemilikan manajerial terhadap *financial distress*?
- 6) Apakah terdapat pengaruh kepemilikan institusional terhadap *financial distress* dengan kualitas audit sebagai variabel intervening?
- 7) Apakah terdapat pengaruh kepemilikan manajerial terhadap *financial distress* dengan kualitas audit sebagai variabel intervening?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Dengan ditemukannya rumusan masalah yang akan diteliti, maka diperoleh tujuan dari penelitian ini yaitu:

- 1) Untuk menguji apakah terdapat pengaruh kepemilikan institusional terhadap kualitas audit?
- 2) Untuk menguji apakah terdapat pengaruh kepemilikan manajerial terhadap kualitas audit?
- 3) Untuk menguji apakah terdapat pengaruh kualitas audit terhadap *financial distress*?
- 4) Untuk menguji apakah terdapat pengaruh kepemilikan institusional terhadap *financial distress*?
- 5) Untuk menguji apakah terdapat pengaruh kepemilikan manajerial terhadap *financial distress*?



- 6) Untuk menguji apakah terdapat pengaruh kepemilikan institusional terhadap *financial distress* dengan kualitas audit sebagai variabel intervening?
- 7) Untuk menguji apakah terdapat pengaruh kepemilikan manajerial terhadap *financial distress* dengan kualitas audit sebagai variabel intervening?

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

- 1) Bagi Peneliti

Diharapkan dari penelitian ini dapat menambah wawasan dibidang ilmu akuntansi mengenai kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial dan kualitas audit serta *financial distress*. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dari kekurangan penelitian ini dapat diperbaiki dan dapat menjadi referensi penelitian berikutnya.

- 2) Bagi Investor dan Kreditor

Hasil dari penelitian ini dapat membantu investor dan kreditor dalam menganalisis sebelum memutuskan akan melakukan investasi atau memberikan pinjaman kepada perusahaan. Selain itu, penelitian ini dapat membantu investor dan kreditor untuk melihat kondisi *financial distress* pada suatu perusahaan, sehingga keputusan investasi dan pemberian pinjaman menjadi lebih tepat.

- 3) Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai kondisi kesehatan keuangan perusahaan sehingga dapat dijadikan bahan evaluasi dan perbaikan kinerja. Selain itu, penelitian ini dapat dijadikan rujukan bagi perusahaan dalam memilih kebijakan yang paling tepat untuk mengantisipasi prediksi buruk terhadap perusahaan.

## **1.5 Sistematika Penulisan**

### **BAB I Pendahuluan**

Memberikan informasi pada pembaca mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

### **BAB II Tinjauan Pustaka**

Memberikan informasi mengenai teori yang menjadi dasar penelitian dan menjabarkan hasil penelitian sebelumnya yang akan dikembangkan menjadi kerangka pemikiran dan menentukan hipotesis penelitian.

### **BAB III Metode Penelitian**

Memberikan informasi mengenai objek penelitian, populasi, sampel, jenis data, variabel yang digunakan, alat uji dan metode analisis data.

### **BAB IV Hasil dan Pembahasan**

Berisi penjelasan tentang gambaran umum objek penelitian, pengolahan data dan hasil analisis data yang telah di proses dan pembahasan.

### **BAB V Penutup**

Bab ini berisi tentang kesimpulan, keterbatasan penulisan dan saran.